

**EFEKTIVITAS MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-
QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SITI ARFAH NASUTION

NPM: 1801020156



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,



http://fai.umsu.ac.id

fai@umsu.ac.id

umsu.meuar1

umsumedan

umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

14 Jumadil Akhir 1443 H
17 Januari 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Arfah Nasution
Npm : 1801020156
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,78



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Asyiyah Percut Sei Tuan			
	Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Asyiyah Percut Sei Tuan		Robie Fanreta, M.Pd.	
3	Dampak Ekstrakurikuler Pidato Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas VII Madrasah Asyiyah Percut Sei Tuan			

NB: sudah cek dan Panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Siti Arfah Nasution

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



Edit dengan WPS Office



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Robie Fanreza, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Siti Arfah Nasution
Npm : 1801020156
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 / Maret 2022	Fokus kepada menjawab rumusan masalah Pd bab IV.		
29 / Maret 2022	Ubah Letak tulisan gambar dibawah foto		

Medan, 26 Maret 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Robie Fanreza, M.Pd.I

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kusembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Muhammad Yamin Nasution

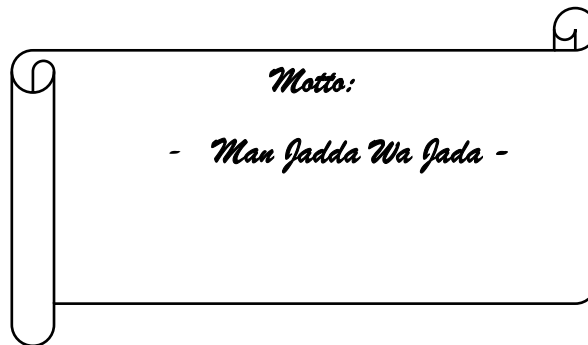
Ibunda Nuraida Siregar

Adik-adikku Siti Ramadhani Nasution, dan Siti Shofiqyah 'Arifah Nasution

Pamanku Ridwan Nasution

Sahabat-sahabatku khususnya Rosa Miana dan teman – teman Kelas C1

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku



Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SITI ARFAH NASUTION

NPM : 1801020156

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Robie Fanreza, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 29 Maret 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Siti Arfah Nasution** yang berjudul "**Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Pembimbing
Robie Fanreza, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Siti Arfah Nasution
NPM : 1801020156
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-
Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah
Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 29 Maret 2022

Pembimbing


Robie Fanreza, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Siti Arfah Nasution**
NPM : **1801020156**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara**

Medan, 29 Maret 2022

Pembimbing



Robie Fanreza, M.Pd.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

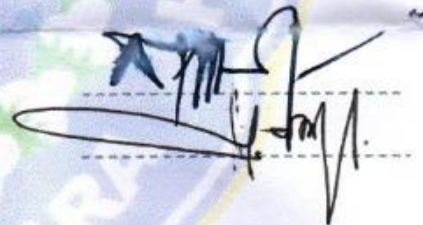
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Arfah Nasution
NPM : 1801020156
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 21/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Junaidi, M.Si
PENGUJI II : Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA



PENITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	es (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ⓛ Ain	ʿ	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Kaf	K	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	Ⓛ	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— َ	fathah	A	a
— ِ	kasrah	I	i
— ُ	dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ َ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و َ	Fathah dan waw	Au	a dan i

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ َ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ ِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال

ramā : رما

qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fatḥah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-atfāl: روضة الأطفال

- al-madīnah al-munawwarah: المدينة المنورة

- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbanā: ربنا

- Nazzala: نزل

- Al-birr: البر

- Al-hajj: الحج

- Nu'ima : نعم

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيِّدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengan dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa laif.

Contohnya:

- Ta'khuzūna: تأخذون
- An-nau': النوء
- Syai'un: شيء
- Inna: إنّ
- Umirtu: امرت
- Akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kaapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapita tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga, penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru ramadan al-lažilafihi al-Qur'anu
- Syahru ramadan al-lažilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- naṣrunminallahi wafathunqarib
- lillahi al-amrujami'an
- lillahil-amrujami'an
- wallhubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Siti Arfah Nasution, 1801020156. Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara, Pembimbing Robie Fanreza, M.Pd.I

penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil analisis yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Sumatera Utara dan penulis menemukan permasalahan yang tampak dikalangan peserta didik yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid yang baik dan benar. Dari hasil analisis ini penulis mengambil ikhtiar untuk dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mana mata pelajaran ini juga merupakan mata pelajaran wajib bagi madrasah khususnya pada tingkat Masdrasah Tsanawiyah yang berisikan kajian-kajian keilmuan mengenai Al-Qur'an dan Hadits khususnya juga membahas mengenai hukum-hukum tajwid dalam materi pembelajarannya..

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki nilai efektivitas dalam meningkatkan kualitas membaca peserta didik terlebih hasil dari beberapa peneliti terdahulu yang telah mengkaji permasalahan ini juga menunjukkan bahwa apabila pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan secara mendalam maka akan menghasilkan bacaan Al-Qur'an peserta didik yang berkualitas, yang mana hasil ini juga menunjukkan bahwa semakin pembelajaran dilakukan dengan efektif dan efisien maka akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes, dan juga pengambilan dokumentasi.

Kata kunci: efektivitas, kualitas, observasi/analisis.

Abstract

Siti Arfah Nasution, 1801020156. Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara, Pembimbing Robie Fanreza, M.Pd.I

This research is motivated by the results of an analysis conducted by the author at Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah, North Sumatra when conducting interviews with the principal that in this madrasa students do not have a special program for learning to read the Qur'an but only when studying the subjects of the Qur'an. hadith. From the results of this analysis, the authors want to review the effectiveness of the Al-Qur'an Hadith subjects in improving the quality of students' reading of the Qur'an. The quality of reading the Qur'an is certainly influenced by the level of students' understanding of the law of good and correct recitation. because, it is an absolute requirement that must be owned in order to be able to read the Qur'an in accordance with the rules. Al-qur'an hadith subjects

are compulsory subjects in Madrasahs, especially at the Tsanawiyah Madrasah level. These subjects contain scientific studies regarding the Qur'an and hadith which also specifically discuss the laws of recitation in the learning material. This is in accordance with the characteristics of the Al-Qur'an Hadith subjects set by the Ministry of Religion, namely: first, prioritizing the competence to read and also write the Qur'an or Hadith properly and correctly. Second, they are able to understand the content contained in the Qur'an and Hadith both textually and contextually. Third, implementing the contents of the Qur'an in everyday life

Keywords: *Effectiveness; Quality; Reciting Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang masih memberikan limpahan nikmat-Nya baik nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan yang tak terkira kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Sholawat berangkaikan salam tak lupa pula dihadiahkan teruntuk baginda nabi junjungan alam yaitu Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga sampai kepada zaman yang penuh dengan cahaya Islam dan Ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada untuk memperoleh gelar strata satu (S1). Dalam penulisan ini penulis sangat banyak menerima bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor UMSU.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam UMSU.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam UMSU.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam UMSU.
5. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang sangat baik dalam memberikan pengarahan dan juga memberikan bimbingan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen-dosen pada Program Studi Pendidikan Islam yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu-ilmunya serta terus memberikan motivasi kepada saya.
9. Bapak Irmansyah, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Asyiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian di madrasah ini.
10. Bapak Miswanto Syahputra Barus, M.Sos selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah membantu saya untuk melakukan dan mengumpulkan data pada penelitian ini.
11. Seluruh Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Asyiyah Sumatera Utara yang telah membantu dan mendukung saya untuk melakukan penelitian ini.

Saya menyadari, bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu, saya meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna dapat memperbaiki penulisan ini dan penulis dapat menjadi lebih baik lagi di masa yang akan mendatang. Saya berharap penelitian ini mampu menambah wawasan bagi para pembaca dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca-Nya.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 10 Februari 2022

Penulis

Siti Arfah Nasution
NPM. 1801020156

ABSTRAK

Siti Arfah Nasution, 1801020156. Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara, Pembimbing Robie Fanreza, M.Pd.I

penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil analisis yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Sumatera Utara dan penulis menemukan permasalahan yang tampak dikalangan peserta didik yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid yang baik dan benar. Dari hasil analisis ini penulis mengambil ikhtiar untuk dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mana mata pelajaran ini juga merupakan mata pelajaran wajib bagi madrasah khususnya pada tingkat Masdrasah Tsanawiyah yang berisikan kajian-kajian keilmuan mengenai Al-Qur'an dan Hadits khususnya juga membahas mengenai hukum-hukum tajwid dalam materi pembelajarannya..

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki nilai efektivitas dalam meningkatkan kualitas membaca peserta didik terlebih hasil dari beberapa peneliti terdahulu yang telah mengkaji permasalahan ini juga menunjukkan bahwa apabila pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan secara mendalam maka akan menghasilkan bacaan Al-Qur'an peserta didik yang berkualitas, yang mana hasil ini juga menunjukkan bahwa semakin pembelajaran dilakukan dengan efektif dan efisien maka akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes, dan juga pengambilan dokumentasi.

Kata kunci: efektivitas, kualitas, observasi/analisis.

Abstract

Siti Arfah Nasution, 1801020156. Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara, Pembimbing Robie Fanreza, M.Pd.I

This research is motivated by the results of an analysis conducted by the author at Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah, North Sumatra when conducting interviews with the principal that in this madrasa students do not have a special program for learning to read the Qur'an but only when studying the subjects of the Qur'an. hadith. From the results of this analysis, the authors want to review the effectiveness of the Al-Qur'an Hadith subjects in improving the quality of students' reading of the Qur'an. The quality of reading the Qur'an is certainly influenced by the level of students' understanding of the law of good and correct recitation. because, it is an absolute requirement that must be owned in order to be able to read the Qur'an in accordance with the rules. Al-qur'an hadith subjects

are compulsory subjects in Madrasahs, especially at the Tsanawiyah Madrasah level. These subjects contain scientific studies regarding the Qur'an and hadith which also specifically discuss the laws of recitation in the learning material. This is in accordance with the characteristics of the Al-Qur'an Hadith subjects set by the Ministry of Religion, namely: first, prioritizing the competence to read and also write the Qur'an or Hadith properly and correctly. Second, they are able to understand the content contained in the Qur'an and Hadith both textually and contextually. Third, implementing the contents of the Qur'an in everyday life

Keywords: *Effectiveness; Quality; Reciting Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Tahapan Penelitian.....	30
E. Data dan Sumber Data.....	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Penelitian.....	35
B. Temuan Penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	62
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.....	38
Tabel 4.2 Kualifikasi Hasil Observasi Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Pemflet Madsrah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.....	34
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	36
Gambar 4.3 Oservasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Alif Safari siswi kelas XI-1	40
Gambar 4.4 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Fadhila Fauza siswi kelas VII-1	41
Gambar 4.5 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Inzaki Pratama siswa kelas VII-1.....	42
Gambar 4.6 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Muhammad Alfi Dzikri siswa kelas IX-1	43
Gambar 4.7 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Muhammad Revan Al-Bukhari siswa kelas IX-2.....	44
Gambar 4.8 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Muhammad Zinedine Yazid siswa kelas XI-1	44
Gambar 4.9 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Nanda Aulia siswi kelas VIII-1	45
Gambar 4.10 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Nur Melinda siswi kelas VII-1	46
Gambar 4.11 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Tata siswi kelas VII-3.....	46
Gambar 4.12 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Tata siswi kelas VII-3.....	47
Gambar 4.13 Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Tiara Kezya Kaila siswi kelas VII-2.....	47

Gambar 4.14 Pemflet Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.....	49
Gambar 4.15 Wawancara Bersama Orang Tua Siswa	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi dunia pendidikan salah satunya adalah pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber pokok bagi aqidah ummat islam di seluruh dunia yang menjadi pedoman dan sumber hukum dalam menjalankan kehidupan ini. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran wajib di Madrasah Tsanawiyah begitupula di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah ini dilakukan satu kali dalam seminggu dan berisikan 2 jam pertemuan (2 Jp) yang mana satu kali jam pertemuan adalah 40 menit.¹

Berdasarkan keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia tentang kurikulum madrasah 2013 mengenai mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur pertama dalam bagian struktur kelompok mata pelajaran agama islam di madrasah sebab Al-Qur'an Hadis adalah sumber pokok dari ajaran islam yang merupakan sumber dari segi aqidah dan akhlak, hukum syari'ah (fiqih) dan juga menjelaskan mengenai beribadah dan bermuamalah sehingga kajian-kajian tersebut berada disetiap pembahasan yang terkandung didalamnya.²

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadis pada madrasah juga memiliki karakteristik yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an adalah perkataan Allah yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang tertulis di dalam mushaf yang disampaikan kepada kita dan berisikan nilai ibadah bagi siapa saja yang mebacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah lalu diakhiri dengan surah An-Nas.³

¹Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik indonesia nomor 000912 Tahun 2013, 2013, h. 22

²Ibid, h. 34

³Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 36

Al-Qur'an adalah pedoman bagi seluruh ilmu pengetahuan yang ada di muka bumi ini. Siapa saja yang membaca Al-Qur'an maka akan bernilai ibadah bahkan walau hanya dengan mendengarkannya saja juga terhitung ibadah. Namun nilai-nilai kecintaan umat islam membaca Al-Qur'an semakin menurun. Banyak orang-orang enggan membaca Al-Qur'annya walaupun mereka tahu akan nilai ibadah yang dapat memperoleh pahala karena membacanya. Maka dari itu jika umat islam itu sendiri mulai meninggalkan Al-Qur'an maka siapa yang nantinya melestarikan dan mewariskan Al-Qur'an itu sendiri.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang harus dilakukan sebab terdapat banyak limpahan pahala dan rahmat dari Allah bagi siapa saja yang membacanya. Perintah untuk membaca Al-Qur'an juga Allah jelaskan dalam surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5 yang mana ini merupakan ayat pertama yang Allah turunkan yang artinya: "Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu, dia yang menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajarkan (manusia) dengan pena, dan dia mengajarkan manusia dari apa yang tidak ia ketahui".

Membaca Al-Qur'an juga merupakan langkah awal untuk dapat memahami isi kandungannya sehingga nantinya dapat mengamalkan apa saja yang terkandung didalamnya. Sumber pedoman kedua bagi umat islam adalah Hadits sebab Hadits merupakan perkataan maupun perbuatan yang langsung dilakukan oleh nabi Muhammad SAW yang dijadikan landasan dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari. Setiap kaum muslimin memiliki kewajiban untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain serta untuk menjadikan Al-Qur'an itu sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pada era sekarang, banyak sekali terjadinya pergeseran nilai dan moral dimasyarakat yang disebabkan oleh banyaknya yang tidak pandai melantunkan bacaan Al-Qur'an sehingga tidak dapat memahami dan menjadikan Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi kehidupannya. Di dalam hadits juga dijelaskan mengenai perintah membaca Al-Qur'an sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh Muslim yang mana ia berkata bahwa Rasulullah bersabda yang artinya: "Kalian bacalah

Al-Qur'an, maka sesungguhnya dengan bacaan itu maka akan menjadi pertolongan pada hari kiamat bagi siapa saja yang membacanya".⁴

Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan suatu proses maupun perencanaan pembelajaran mengenai bagaimana cara membaca, menulis, serta menterjemahkan maupun menafsirkan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan juga Hadis. Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran yang penting untuk dipelajari dalam kehidupan sebab itu adalah pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Maka wajib bagi seluruh kaum muslimin untuk belajar membaca, menulis, terkhusus memahami serta menghayati dan mengimplementasikan apa yang ada di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran formal contohnya seperti sekolah islam yang mewajibkan seluruh siswa mengkaji mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan gurulah sebagai pembimbing yang bertanggung jawab untuk mengarahkannya agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran sehingga tercapailah keberhasilan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Al-Qur'an merupakan sumber pedoman yang memiliki nilai-nilai maupun ajaran islam yang paling utama dan apabila seluruh manusia mampu mengikuti dan mengamalkan isinya maka ia akan mendapatkan kebahagiaan bahkan di dunia dan di akhirat kelak.

Sesuai dengan perkataan Allah yang ada pada surah Al-Baqarah ayat ke 2-5 Artinya: "Al-Qur'an merupakan kitab yang tidak ada keraguan didalamnya, petunjuk untuk orang-orang bertaqwa, beriman pada yang ghaib, mendirikan shalat dan menginfakkan sebagian rezkinya yang telah dianugerahkan kepadanya, dan siapa saja yang beriman dengan kitab-kitab Allah yang diturunkan dari sebelum kalian dan mereka yang yakin dengan kehidupan akhirat, merekalah yang mendapat petunjuk dari tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung".⁵

Dalam hal ini seorang guru memiliki peran penting untuk dapat mengupayakan agar peserta didik dapat gemar untuk membaca Al-Qur'an dan

⁴Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al-Jami'ush Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya: CV. Karya Utama, 1990), h.201

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2008), h.2

juga Hadis salah satunya adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis agar nantinya dapat melahirkan para siswa yang gemar membaca Al-Qur'an dengan menumbuhkan mintanya sebab minat merupakan faktor internal yang ada pada setiap diri siswa dalam mengikuti dan memahami pembelajarannya. Karena minat juga merupakan gairah atau keinginan tinggi yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk dapat melakukan atau mencapai sesuatu.

Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran tertentu, proses, maupun guru yang akan mengajarkannya mampu mendorong dirinya lebih keras untuk dapat tekun dalam belajar. Memperhatikan kualitas bacaan Al-Qur'an juga menjadi pokok utama dalam keberhasilan siswa membacanya sebab kegiatan baca Al-Qur'an memiliki ilmu khusus yang harus serius dan sungguh-sungguh untuk dipahami dan diamalkan sebab jika terdapat kesalahan dalam membaca maka berimbas pada artinya yang salah maka dari itu penting untuk kaum muslimin untuk dapat membacanya dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara peneliti menemui kondisi bahwa siswa di madrasah ini memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan madrasah lainnya yang peneliti ketahui. Maka dari hasil pengamatan tersebut peneliti ingin meninjau **“Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya siswa yang belum pandai membaca Al-Qur'an.
2. Masih ada siswa yang buta aksara Al-Qur'an dan kurangnya minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
3. Kurangnya pemahaman siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang tercantum, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara?
2. Bagaimana Kemampuan Membaca AL-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara?
3. Apakah Pembelajaran AL-Qur'an Hadis Memberikan Efektivitas Pada Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Pelaksanaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.
2. Untuk Mengetahui Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.
3. Untuk Mengetahui Apakah Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Memberikan Efektivitas Pada Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam mengembangkan kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan kreatifitas guru di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara dan secara teoretis peneltian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan khazanah ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siwa melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dan sebagai salah satu syarat penelitian atau sebagai syarat akhir tugas penelitian skripsi dan sebagai penambah wawasan dan keterampilan peneliti dalam mengembangkan pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para peserta didik. Hasil penelitian ini juga memberikan alternatif teknik pengajaran yang baru bagi guru agar dapat meningkatkan keahlian siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga sebagai referensi bagi guru untuk meningkatkan keahlian membaca Al-Qur'an siswa. Dan manfaat yang diperoleh bagi sekolah tempat penelitian diantaranya adalah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam hal pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dan juga meningkatnya mutu lulusannya untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat madrasah aliyah.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan berisikan gambaran umum yang dapat memberikan petunjuk bagi seluruh pembaca mengenai uraian dari isi skripsi ini yang mencakup mengenai:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah yang diangkat berdasarkan judul penelitian, lalu setelahnya adalah penulisan identifikasi masalah yang berisikan penemuan-penemuan masalah yang nantinya akan diteliti, lalu ada rumusan masalah yang merupakan sumber dasar permasalahan yang nantinya akan diteliti, lalu kemudian adanya tujuan penelitian yang mana ini merupakan maksud dari penelitian guna mencari titik terang dari pokok permasalahan yang diteliti lalu memberikan garis-garis besar dari penelitian yang tuangkan didalam isi skripsi sebagai upaya untuk dapat memperjelas kerangka dasar dari skripsi ini secara umum dan luas, kemudia juga ada manfaat penelitian yakni membahas apa-apa saja manfaat dari adanya penelitian ini yang nantinya akan memberikan gagasan-gagasan yang dikemukakan dalam isi skripsi, dan juga mencakup sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan teoritis yang berisikan kajian-kajian pustaka mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Tsanawiyah dan keefektivitasannya dengan kualitas membaca Al-Qur'an siswa, kedudukan mata pelajaran Al-Qur'an hadis, kaidah-kaidah hukum bacaan Al-Qur'an, huruf-huruf serta tanda baca di dalam Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah, lalu kemudian adanya penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang diangkan penulis, lalu adanya kerangka berfikir dan hipotesis yang nantinya akan dijadikan sebagai alat uji kebenaran dari hasil data penelitian.

Bab III yang merupakan metode penelitian, yakni metode apa yang akan diambil oleh peneliti, lalu menjabarkan lokasi serta waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pemeriksaan keabsahan.

Bab IV adalah hasil temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V yakni bagian terakhir berisikan penutup dan terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau segala sesuatu yang dilakukan dengan baik. Menurut departemen pendidikan efektivitas merupakan suatu kondisi yang memiliki pengaruh dan dapat membawa keberhasilan dalam melakukan suatu tindakan.⁶

Menurut Watkins et al (2007) menjelaskan efektivitas dari pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membangun dan dituntun oleh seorang guru yang mendorong seluruh peserta didiknya dengan melakukan sebuah pendekatan dengan strategi yang dirancang khusus agar sampai kepada tujuan pembelajaran dengan baik.⁷

Efektivitas adalah suatu indikator keberhasilan organisasi tertentu dalam mencapai tujuannya. Efektivitas tidak melihat dari sudut pandang biaya yang dikeluarkan dalam mencapai tujuan organisasi.⁸ Efektivitas memiliki kaitan dengan output dan juga pencapaian tujuan. Apabila kekuatan suatu usaha memperoleh keberhasilan yang sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan usaha tercapai maka usaha tersebut telah efektif dalam kegiatannya.⁹

Dari paparan di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa efektivitas merupakan suatu keberhasilan yang dilakukan oleh sebuah tindakan ataupun usaha yang menunjukkan sudah sampai sejauh mana kualitas maupun kuantitas dalam mencapai suatu target sasaran yang telah ditentukan.

⁶Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 219

⁷Chris Watkins, Eileen Carnell, and Caroline Lodge, *Effective Learning in Classrooms*, *Effective Learning in Classrooms*, 2007 <<https://doi.org/10.4135/9781446211472>>. h.5

⁸Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Mutu Lulusan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 279

⁹Ibid, h. 369

b. Standarisasi Efektivitas

Untuk mencapai standarisasi efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan menganalisis sudah sampai sejauh mana keberhasilan dan pencapaian yang direncanakan atau yang diinginkan. Contohnya apabila ada 10 kegiatan namun yang berhasil dilaksanakan adalah 3 kegiatan maka hal ini menunjukkan efektivitas pembelajaran ini belum tercapai. Demikian pula apabila ada 10 kegiatan namun yang berhasil dilaksanakan adalah 5 maka hal ini juga dapat dikatakan bahwa tindakan dalam mencapai tujuan belum efektif.

Ukuran dalam mencapai suatu efektivitas ditunjukkan dengan melihat hasil nilai rasio keberhasilan yang telah didapatkan dalam waktu tertentu dibanding dengan jumlah hasil yang ditargetkan pada waktu tertentu.¹⁰

Dari paparan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa segala sesuatu dapat dikatakan efektif apabila tujuan keberhasilan yang dicapai sebanding dengan apa yang sudah ditargetkan.

c. Ciri-Ciri Efektivitas Pembelajaran

Surya berpendapat bahwa tingkat efektivitas pembelajaran dapat ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berhasil membawa peserta didik untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan prosedur kegiatan yang telah ditetapkan.
- 2) Membawa peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran
- 3) Memiliki sarana-sarana yang dapat memudahkan proses belajar mengajar.¹¹

d. Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Suatu kegiatan pembelajaran dapat disebut efektif jika memiliki kriteria seperti dibawah ini:

- 1) proses pembelajaran menyenangkan.

¹⁰Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 7

¹¹Rijal, "Cara Mengukur dan Mengetahui Efektivitas Pembelajaran," didapat dari <https://www.rijal09.com> [home page on-line]: Interet (diakses tanggal 25 februari 2011)

- 2) Pembelajaran yang mampu menarik perhatian para peserta didik yakni pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, sesuai, mengarah pada suatu tujuan, dan didukung dengan metode dapat mencapai tingkat keberhasilannya.
- 3) Lingkungan belajar yang mampu membuat peserta didik senang dalam melakukan pembelajaran.¹²

Suatu pembelajaran yang dapat dikatakan efektif apabila adanya dukungan guru dan lingkungan pembelajaran yang efektif. Guru harus mampu mengelola kelas, kreatif dalam memilih metode dan model pembelajaran yang cocok, pandai dalam mengolah yang cocok, dan sering mengevaluasi para peserta didik. Sebab apabila lingkungan belajar menyenangkan maka minat dan semangat siswa dapat tumbuh untuk mau belajar dan memahami pembelajaran sehingga dapat tercapainya lingkungan kelas yang aktif dalam proses pembelajaran.

Persyaratan dan pengetahuan yang harus dikuasai oleh guru untuk mencapai kriteria pembelajaran yang efektif adalah

- 1) Memahami peserta didiknya
- 2) Menguasai pemahaman tentang apa yang akan diajarkan
- 3) Memiliki kemampuan untuk dapat memajemen kelas, mengkoordinasikan pembelajaran, juga mampu untuk mengolah proses pembelajaran.

e. Pengajaran Efektif

Efektivitas guru dalam mengajar dapat ditinjau dari seberapa besar keberhasilan peserta didik dalam menguasai pelajaran yang telah disampaikan dan diajarkan guru.

Guru yang efektif:

- 1) Mampu menilai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

¹²Suryono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet 7, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 212

- 2) Senantiasa di dalam kelas untuk memonitor pembelajaran dari mulai hingga akhir jam pembelajaran.
- 3) Memberitahukan peserta didik guru mengenai pembelajaran yang akan datang.
- 4) Menjelaskan tujuan dari pelajaran pada permulaan pembelajaran.
- 5) pelajaran-pelajaran baru secara berangsur-angsur dan langkah demi langkah.
- 6) Mampu menjadikan pembelajaran lebih aktif dengan cara memberikan latihan praktis.
- 7) Membimbing para peserta didik ketika mengerjakan latihan-latihan.
- 8) Melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran.
- 9) Bersedia untuk membimbing kembali peserta didik yang belum mengerti ketika belajar.
- 10) Memperhatikan kemajuan para siswa .
- 11) Mengadakan review seperti ulangan secara teratur.
- 12) Mengevaluasi belajar para peserta didik.¹³

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata Pelajaran adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisikan mengenai materi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.¹⁴

Dari pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran adalah suatu pembelajaran yang membahas mengenai materi pembelajaran secara spesifik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

1) Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata qara'a yang berarti menyatukan dan juga menggabungkan sedangkan Al-Qira'ah memiliki arti menggabungkan huruf-huruf dan juga kumpulan kata-kata antara satu dengan yang lainnya pada saat membaca. Kata Al-Qur'an sebenarnya memiliki persamaan

¹³S. Nasution, Kurikulum dan Pengajaran, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1989), h.110

¹⁴Mulyasa, E, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Bandung: Penerbit Pt, Remaja Rosdakarya, 2006), h.

dengan kata Al-Qira'ah yang memiliki bentuk masdhar yaitu qara'a-qira'atan-qur'an¹⁵ seperti yang terdapat pada firman Allah surah Al-Qiyamah ayat 17 sampai 18 yang berarti "Sesungguhnya atas tanggungan kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaan itu."¹⁶ Yang di maksud dari qur'anahu di dalam ayat tersebut adalah bacaannya, yakni ikutilah bacaannya. Maka dari itu masdhar nya mengikuti wazan dari fu'lan yang memiliki persamaan dengan ghufuran dan juga syukuran. Al-Qur'an telah dikhususkan untuk menjadi nama kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang membuat kata ini menjadi kata khusus. Bunyi dari kata Al-Qur'an adalah sebutan untuk Al-Qur'an secara keseluruhan dan juga untuk setiap ayatnya. Ketika anda mendengar seseorang yang sedang membaca satu ayat Al-Qur'an maka. Maka kita bisa menyebut bahwa orang tersebut telah membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an tidak dapat diartikan dalam pengertian-pengertian logika yang berisikan jenis, pasal, maupun ciri khusus dalam arti definisi hakiki. Definisi hakiki Al-Qur'an merupakan usaha untuk mengingat yang diaplikasikan dalam bentuk pikiran atau penyaksian secara langsung, contohnya ketika kita menunjuk tulisan yang berada di dalam mushaf Al-Qur'an atau dibaca secara lisan dan kita mengatakan, "Ini dia Al-Qur'an yang berada diantara dua sampul kitan yang membalutnya," atau juga "Al-Qur'an merupakan surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas". Para ulama mengatakan definisi mengenai Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an merupakan perkataan Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan apabila seseorang membacanya maka akan terhitung sebagai sebuah ibadah.¹⁷

Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur yakni kurang lebih selama 23 tahun.¹⁸ Adapun tujuan kenapa Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur agar Rasulullah dan juga para

¹⁵Manna' Al-Qhattan, *Mabahits Fii 'Ulumil Qur'an*, (Mesir: Maktabah Wahbah, 2000). h. 14

¹⁶Q.s. Al-Qiyamah 75: 17-18.

¹⁷Manna' Al-Qaththan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, ed. Firman Arifianto, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), h. 34

¹⁸Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits (Dirasah Islamiyah)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), h. 59

sahabat dapat menyimak, mengkaji, dan juga memeliharanya dengan baik. Ketika itu Rasulullah membacakan Al-Qur'an kepada para sahabat secara perlahan-lahan lalu para sahabat juga membacanya secara sedikit demi sedikit.¹⁹

Jadi penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang Allah Turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang disampaikan secara mutawatir (berangsur-angsur) di Arab yang dibagi menjadi dua bagian yaitu ada yang diturunkan di kota Makkah atau disebut dengan Makkiyah dan juga ada yang diturunkan dimadinah yang disebut dengan madaniyah. Dan Al-Qur'an diturunkan dalam kurun waktu 23 tahun yang berisikan hukum syara' dalam menjalankan aktivitas kehidupan serta menjadi petunjuk bagi manusia sekalian alam yang isinya terjaga hingga akhir zaman.

2) Pengertian Hadis

Hadits merupakan pedoman kedua bagi agama dan ajaran islam. Seluruh isi yang ada di dalam Al-Qur'an dijelaskan lebih rinci oleh Rasulullah melalui sunnah beliau. Maka dari itu sunnha Rasul yang terdapat di dalam Hadits merupakan penafsiran yang otentik dan dapat dipercaya sepenuhnya. Hadis secara bahasa adalah kabar berita atau sesuatu yang bersifat baru. Dan secara istilah, Hadis merupakan seluruh perkataan, perbuatan, dan juga sikap diam nabi ketika setuju atau disebut dengan taqrir. Menurut ahli Hadis bahwa hadits adalah segala sesuatu yang khusus berisikan perkataan nabi sedangkan perbuatan tidak dan sikap diam nabi ketika tanda setuju tidaklah bagian dari hadis.²⁰

Dari pemaparan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa hadis adalah perkataan yang disandarkan kepada nabi yang disampaikan kepada seseorang lalu disampaikan kepada orang lain dan hadis dijadikan sebagai dalil dalam menjalankan hukum syara' yang berguna untuk kehidupan sehari-hari dan juga menjadi pedoman bagi ummat manusia dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

¹⁹ Ibid, h. 60

²⁰ Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 110

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum madrasah Tsanawiyah (MTs) yang bertujuan untuk dapat memberikan bimbingan, pemahaman, motivasi, dan juga kemampuan dalam memahami apa saja yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan juga Hadis agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik yaitu: *pertama* mengutamakan kompetensi membaca dan juga menulis Al-Qur'an ataupun Hadits dengan baik dan benar. *Kedua* mampu memahami isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an dan juga Hadis baik secara tekstual dan juga kontekstual. *Ketiga*, mengimplementasikan isi Al-Qur'an ketika menjalani kehidupan.²¹ pelajaran yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang sesuai. Memahami arti secara keseluruhan baik secara tekstual maupun kontekstual dan mampu untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²²

Mata pelajaran mengenai Al-Qur'an Hadis pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lanjutan serta kesesuaian dengan pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ada pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah ataupun Madrasah Aliyah (MA). Pelajaran ini lebih menekankan kepada kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dan Hadis, memahami surah-surah pendek, mengimplementasikannya dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Ada beberapa tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diantaranya adalah:

²¹Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTs. Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat', *INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 3.2018 (2018), h. 292.

²²Kementrian Agama Republik Indonesia nomor 00019 tahun 2013 mengenai kurikulum madrasah mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab, h. 37

- 1) Menumbuhkan rasa kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan juga Hadis
- 2) Menjadikan dalil-dalil di dalam Al-Qur'an maupun Hadis sebagai bekal siswa untuk menjalani kehidupan.
- 3) Menumbuhkan dan juga meningkatkan rasa kekhusyukan shalat peserta didik dengan menggunakan hukum-hukum bacaan tajwid yang terkandung pada ayat dan juga surah yang dibaca.²³

d. Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah

- 1) Membaca dan juga menulis yang menerapkan unsur-unsur ilmu tajwid.
- 2) Menafsirkan makna dalam bentuk pemahaman, baik ayat Al-Qur'an dan juga Hadis, guna menambah wawasan intelektual.
- 3) Mengimplementasikan kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis dalam menjalani kehidupan sehari-hari.²⁴

3. Pengertian Membaca Al-Qur'an

a. Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk melihat dan memahami makna dari isi bacaan tertentu dengan cara melisankan maupun mengeja dan menyebutkan pelafalan apa yang ada di dalam bacaan atau juga bisa dengan mencermatinya di dalam hati.²⁵

Membaca juga merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkali-kali atau membaca berbagai macam buku yang bertujuan untuk mempelajarinya, melihatnya dan menganalisis makna dari isi tulisan yang ada pada bacaan dan dilakukan dengan cara mengeja maupun melisankan isi dari tulisan. Membaca juga memiliki makna yaitu adanya proses berpikir sebab dalam kegiatan membaca seseorang akan berusaha untuk memaknai, memahami, serta menggali informasi yang ada didalam bacaan itu sendiri. membaca juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan reaksi sebab ketika

²³Ibid, h. 44

²⁴Ibid, h. 46

²⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 143

membaca maka seseorang akan menganalisis huruf yang merupakan sumber dari bunyi ujaran maupun tanda penulisan yang lainnya. Dan dari reaksi itu akan terjadinya suatu pengenalan bentuk yang memiliki kaitan makna yang ada di dalam bacaan serta pemahaman yang secara keseluruhan masih harus memiliki tahapan tertentu.²⁶

Membaca merupakan kegiatan yang rumit sebab harus melibatkan banyak hal sebab tidak hanya harus melafalkan tulisan namun juga harus menyangkutpautkannya dengan kegiatan visual dan berpikir untuk dapat memahami tatanan bahasa dengan pemahaman yang benar.²⁷

Merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk membaca dan menelaah suatu tulisan dengan cara mengucapkannya secara lisan atau juga bisa hanya dengan mengucapkannya di dalam hati saja. Sedangkan membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat membaca tulisan yang terdapat didalamnya dengan cara mengucapkan setiap hurufnya serta melafalkannya dengan kaidah bacaan yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditentukan.²⁸

Berdasarkan hasil penuturan yang telah disampaikan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa membaca Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan untuk dapat mengukur baik buruknya suatu rangkaian proses dari pembelajaran yang telah dirancang dengan struktur yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an tersebut. Yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman dan juga keterampilan yang nantinya dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan kemampuan peserta didik ketika membaca Al-Qur'an.

Untuk mencapai kualitas membaca Al-Qur'an maka ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an itu sendiri.²⁹

Diantaranya:

²⁶Yunus abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Cetakan Ketiga (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h.148

²⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2

²⁸Fitriyah Mahdali, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, No.2, Volume 2. 2020, h. 147

²⁹Ibid, h.148

1) Tajwid

Ketika membaca Al-Qur'an maka seseorang haruslah memahami kaidah-kaidah tajwidnya. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengeluarkan huruf atau yang disebut sebagai Makharijul Huruf lalu bagaimana sifat-sifatnya atau yang disebut sebagai Sifatul Huruf serta setiap bacaannya. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar hukumnya adalah fardhu 'ain yaitu wajib hukumnya. Maka dari itu wajib bagi seluruh umat Islam untuk dapat mempelajari ilmu tajwid agar terhindar dari kesalahanketika membacanya. Dalam penerapan ilmu tajwid ini Nabi Muhammad SAW adalah sosok teladan bagi kita sebab beliau adalah seorang guru sekaligus pendidik bagi umatnya yang mengajarkan seluruh hal khususnya adalah membaca Al-Qur'an ini dengan menerapkan kaidah ilmu tajwid terkhusus pada anak-anak kecil. Dalam ilmu tajwid umumnya akan mempelajari makharijul huruf, sifat-sifat huruf, bacaan-bacaan yang adalah di dalam tajwid dan juga tanda-tanda waqaf dan sebagainya.

Ada beberapa hukum tajwid yang perlu diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an yaitu:

a) Idzhar

Idzhar artinya adalah jelas. Dan cara membacanya apabila ada nun sukun ataupun tanwin yang bertemu dengan salah satu dari huruf-huruf idzhar yaitu ه ا غ ع خ ح maka haruslah dibaca satu ketukan, tidak diperbolehkan untuk mendengungkan bacaan, dan juga tidak boleh disamarkan.³⁰ Contohnya: **يُنْفِرُونَ عَنْهُ**

b) Idgham

Makna idgham adalah memasukkan atau meleburkan cara membacanya adalah dengan memasukkan bunyi dari huruf nun apabila sukun dan tanwin bertemu dengan salah satu huruf-huruf idgham dan bacaan idgham adalah 2 harakat. Huruf idgham terbagi menjadi 6 bagian yaitu: **م ن و ي ر ل**

³⁰Achmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid, ed. Abduh Zulfidar Akaha, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2011), h. 83

Contohnya : لِمَنْ يَرَى، أَنْ يَتُوبَ

c) Ikhfa'

Makna ikhfa' adalah menyamarkan. Cara membacanya adalah dengan menyamarkan atau menyembunyikan bunyi dari huruf nun sukun atau tanwin yang bertemu dengan huruf-huruf ikhfa' dan bacaan ikhfa' adalah dua harakat. Huruf-hurufnya yaitu: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contohnya : مِنْ تَحْتِهَا، مَنْ دَأَلَّذِي

d) Qalqalah

Makna dari qalqalah adalah memantulkan. Cara membacanya adalah dengan memantulkan huruf-huruf qalqalah yang berbaris sukun atau karena diwaqafkan. Huruf qalqalah terbagi menjadi 5 huruf yaitu: ب ج د ط ق atau yang biasanya disebut dengan singkatan “baju di toko”.

Contohnya:³¹ يَفْرَأُ، أَحَدٌ

e) Iqlab

Hukum bacaan iqlab terjadi apabila nun sukun atau tanwin yang bertemu dengan huruf “ba” yang dibaca menjadi huruf mim yang disertai dengan dengung. Dan bacaan iqlab dibaca dengan 2 harakat. Dan hurufnya adalah: ب

Contohnya: مَنْ يَعْلَمُ، أَنْتِنَكُمُ

f) Mad

Makna mad adalah memanjangkan dari bunyi huruf. Dalam ilmu tajwid terdapat dua jenis mad yaitu mad ashli yang berarti pokok atau yang disebut juga sebagai mad thabi'i serta yang kedua adalah mad far'i yang artinya adalah cabang. Mad thabi'i terbagi menjadi 3 bagian yaitu apabila alif sebelumnya berbaris fathah, ya sebelumnya berbaris kasrah, dan juga wawu sebelumnya berbaris dhammah.

Contoh mad thabi'i adalah : دَا، يِي، نُؤُ

Sedangkan mad far'i terbagi menjadi 13 bagian diantaranya yaitu³²:

³¹An Nur Yogyakarta and Sunan Kalijaga Yogyakarta, 'Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Islam - At-tarbiyat* No.3. Volume 2. 2020, h. 156

- 1) Mad wajib muttasil terjadi apabila mad thabi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kalimat dengan panjang bacaan $\frac{1}{2}$ alif atau sebanyak 5 harakat. Contohnya adalah: جَاءَ، لِقَاءَنَا
- 2) Mad jaiz munfasil terjadi apabila mad thabi'i bertemu dengan hamzah yang berada dilain kalimat yang dibaca $\frac{1}{2}$ alif atau 5 harakat. Contohnya: وَمَا أَمْرُوا، إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ
- 3) Mad 'arid lissukun terjadi apabila mad thabi'i bertemu dengan huruf-huruf yang dibaca waqaf. Contohnya: خَالِدُونَ

g) Makharijul Huruf

Makharijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf-huruf bacaan Al-Qur'an yang masing-masing memiliki perbedaan tempat keluarnya sesuai dengan jenis dari hurufnya. Banyak dari peserta didik yang tidak mengetahui bagaimana cara mengeluarkan huruf yang sesuai dengan tempat keluar yang seharusnya. Maka sangat penting sekali untuk dapat mengajarkan perbedaan antara satu huruf dengan huruf yang lainnya yang berguna untuk terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an sebab apabila salah ketika membacanya maka juga salahlah artinya.³³ Contohnya adalah ketika menyebutkan permulaan awal surah At-Tin yang mana ayat awalnya adalah “*Wa at-Thin*” yang memiliki arti demi buah tin namun apabila seseorang tidak dapat membedakan hurufnya dan membaca dengan bunyi “*Wa ast-Siin*” maka artinya langsung berubah menjadi demi tanah. Apabila kesalahan ini dilakukan secara terus menerus maka bukanlah nilai ibadah dari Allah yang kita dapatkan melainkan dosa, karena wajib bagi seseorang untuk mempelajari ilmu yang belum diketahuinya. Ada beberapa tempat keluarnya huruf yaitu:³⁴

³²Safrina Ariani and Realita, 'Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI)', *Jurnal Mudarrisuna - Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, (2017), h. 127

³³Mahdali, Fitriyah, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, No. 2. Volume 2. 2020, h. 148

³⁴As'ad Human, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005), h. 55

1) Al-Halq

Berarti tenggorokan, tempat keluar ini meliputi pangkal tenggorokan yaitu huruf (ه dan ل) lalu tengah tenggorokan yaitu huruf (ع dan ح) dan juga ujung tenggorokan yaitu huruf (غ dan خ).

2) Al-Lisan

yaitu lidah dan bagian lidah ini meliputi bagian dari pangkal lidah dengan langit-langit mulut yaitu huruf (ق), lidah yang hampir dekat pangkal dan langit-langit (ك), lidah bagian tengah dan langit-langit hurufnya yaitu (ج, ش, dan ي), sisi lidah yang bertemu dengan geraham atas yaitu (ض), sisi lidah yang bertemu dengan gigi taring atas baik yang sebelah kanan maupun yang sebelah kiri ataupun keduanya, ujung lidah yang bertemu dengan rahang atas setelah gusi gigi bagian atas yaitu huruf (ن), lalu juga ada bagian ujung lidah yang bertemu dengan rahang atas yaitu huruf (ر), ujung lidah yang bertemu dengan gusi gigi bagian atas pada garis pertama yaitu huruf (ط dan ت), lalu ujung lidah yang bertemu dengan bagian dari sela-sela gigi atas dan juga sela-sela gigi bagian bawah dan ujung lidah tidak diperbolehkan menyentuh gigi yaitu huruf (س dan ز), lalu juga ujung lidah dengan ujung gigi seri atas yaitu huruf (ظ dan ث).

3) As-Syafatain

Yaitu dua bibir yang meliputi beberapa bagian diantaranya adalah bibir bawah yang menyentuh gigi seri atas yaitu huruf (ف), lalu bibir atas yang menyentuh bibir bagian bawah yaitu huruf (ب dan م), dan bibir bagian atas dan bibir bagian bawah yang merenggang yaitu huruf (و).

4) Al-Jauf

Yaitu rongga mulut yang meliputi beberapa bagian yaitu seluruh huruf mad yakni alif, ya dan juga wawu.

5) Al-Khaisyum

Yaitu pangkal hidung yang meliputi beberapa bagian yaitu nun sukun maupun tanwin apabila di isghambigunnahkan, ataupun diikhfa'kan dan diiqlabkanserta mim sukun apabila idgham pada mim juga dan apabila diikhfa'kan dengan huruf ba.³⁵

h) Sifat huruf

Seluruh huruf mempunyai sifat dan juga karakteristik tersendiri yang dapat memudahkan dalam membacanya untuk membedakan antara satu dengan yang lainnya. Ada 11 macam sifat-sifat huruf diantaranya adalah Al-Jahr yaitu jelas dan terang, Ar-Rakhwah yaitu lembut atau lemah, Asy-Syiddah yaitu kuat, Al-Hams yaitu suara yang bacakan dengan pelan, At-Tawassuth yaitu pertengahan, Al-Isti'la' yaitu tinggi atau naik, Al-Istifal yaitu turun atau tendah, Al-Ithbaq yaitu menempel, Al-Idzlaq yaitu lancar atau mudah, dan Al-Ishmat yaitu terhalang.³⁶

i) Waqaf

Secara bahasa waqaf adalah berhenti atau juga menahan, sedangkan secara istilah adalah memberhentikan bacaan sejenak dengan cara memutuskan suara dari akhir bacaan untuk menghela nafas yang berniat untuk menyambungkan kembali lagi bacaannya.

j) Kelancaran / At-Tartil

Allah berfirman di dalam Al-Qur'an surah Muzammil ayat ke-4 artinya: "Atau lebih dari seperduanya, dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, baik dan benar". Dari firman Allah SWT yang tertulis di dalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 4 ini Allah memerintahkan kepada seluruh hambanya untuk senantiasa membaca Al-Qur'an yaitu dengan tartil dan perlahan-lahan hal ini bermaksud agar ketika membaca Al-Qur'an pembaca dapat menghayati setiap bacaan Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya memahami isi kandungannya. Dengan menerapkan hukum tajwid yang benar.

Menurut pendapat Ali Bin Abi Thalib ra, bahwa tartil adalah memperindah serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan mengerti untu

³⁵Ibid, h.149

³⁶Ibid, h. 149

menentukan hukum ibtida;’ dan waqaf yang sesuai dengan hukum bacaannya.

Maka dari penuturan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa kelancaran membaca Al-Quran adalah membaca dengan memperhatikan setiap kaidah tajwid yang benar, tenang, perlahan-lahan dan tidak terburu-buru dalam bacaannya sehingga menjadikan Al-Qur’an terdengar indah ketika membacanya.

b) Adab membaca Al-Qur’an

Ada beberapa adab yang harus diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an diantaranya adalah:

- 1) Berwudhu
- 2) Badan bersih dan suci baik dari hadats maupun najis
- 3) Bersih pakaian maupun tempat yang digunakan ketika membaca Al-Qur’an dari hadats maupun najis
- 4) Tidak makan dan minum ketika membaca Al-Qur’an
- 5) Membaca ta’awud dan basmalah sebelum membaca Al-Qur’an dan mengakhirinya dengan mengucapkan shadaqallahul’adzim dan hamdalah
- 6) Membacanya dengan perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa
- 7) Menghadap kiblat, membacanya dengan tenang, dan tidak ada sifat riya
- 8) Niat hanya untuk menggapai ridhanya Allah SWT
- 9) Melakukan sujud tilawah ketika membaca ayat sajadah
- 10) Berusaha untuk memahami makna dari apa yang dibaca
- 11) Berusaha untuk senantiasa agar bacaan tersebut dapat membekas dihati dan mengamalkan seluruh isi kandungannya.³⁷

c) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur’an sangat berkaitan dengan kondisi masing-masing individu. Sebab, masing-masing orang

³⁷Aquami, ‘Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al- Qur ’ an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al- Qur ’ an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang’, 2017, hal. 81.

memiliki perbedaan dalam belajar diantaranya ada yang benar-benar belajar dan istiqamah hingga mampu dan lancar ketika melantunkan bacaan Al-Qur'an, Dan ada yang sekedar untuk belajar tanpa adanya target tertentu untuk mendapat kelancaran dan sebagainya. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang memiliki perbedaan yang bersumber pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal yang berasal dari dalam dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar.³⁸

1) Faktor Internal

Faktor ini terjadi pada dalam diri masing-masing individu. dan faktor ini terdiri lagi kepada dua bagian yakni faktor psikologis dan fisiologis.³⁹

Faktor Psikologis ini memiliki hubungan dengan kondisi kejiwaan seseorang serta mental diri seseorang yang mampu mendorong dirinya untuk dapat lebih giat dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor ini juga meliputi kecerdasan intelegensi seseorang yang dapat dilihat dengan mudahnya dalam menangkap pembelajaran, besar keingintahuannya, memiliki ide yang kreatif. Kecerdasan seseorang juga mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'annya. Lalu minat, rasa keingintahuan yang tinggi juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk dapat memahami bacaan Al-Qur'an sebab dengan minat yang tinggi maka akan dapat menghasilkan nilai kemampuan yang tinggi juga. Lalu motivasi, motivasi juga menjadi faktor kuat dalam mempengaruhi bacaan Al-Qur'an sebab dengan adanya motivasi maka seseorang akan lebih giat dan senang dalam mencapai keberhasilannya dan lebih tekun dalam usahanya.

2) Faktor Eksternal ini merupakan faktor yang berada diluar individu.

Faktor eksternal ini juga di bagi dua yaitu faktor eksternal yang disebabkan lingkungan sosial dan faktor non eksternal non lingkungan sosial.⁴⁰ Faktor Yang Disebabkan Lingkungan Sosial ini berkaitan dengan

³⁸Ibid

³⁹Mahdali, Fitriyah, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, No. 2. Volume 2. 2020, h. 150

⁴⁰Ibid, h. 151

keadaan lingkungan sosialnya baik itu keluarga, masyarakat, guru, maupun teman. Dan setiap orang-orang yang berada di dekat peserta didik adalah lingkungan sosialnya. Dan lingkungan sosial ini memiliki pengaruh besar pada proses pembelajaran siswa di sekolah, keadaan keluarga, maupun lingkungan disekitarnya. Contohnya yaitu apabila seorang peserta didik tumbuh dikeluarga yang memiliki tingkat spritual agama yang tinggi maka ia juga akan menjadi sosok yang agamis dilingkungannya. Selain itu masyarakat juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik serta pendidikan juga menjadi latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an contohnya ketika seorang peserta didik yang menempuh pendidikan di madrasah maka sudah pasti berbeda bacaan Al-Qur'annya dengan yang sama sekali tidak menempuh pendidikan Al-Qur'an sebelumnya. Faktor non lingkungan sosial ini meliputi letak tempat tinggalnya, letak sekolahnya, serta cuacanya.

d) Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ada beberapa indikator yang menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bisa menyebutkan jumlah huruf-huruf hijaiyah dengan benar.
- 2) Bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar.
- 3) Bisa membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang sesuai.
- 4) Memahami adab-adab membaca Al-Qur'an.

Untuk penelitian ini peneliti melakukan pembatasan indikator yang nantinya akan digunakan yakni peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid yang benar.

e) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Ada beberapa prinsip dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang harus diperhatikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Membaca dengan Tahqiq

Tahqiq merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menempatkan hak-hak huruf secara tegas, lugas, jelas, dan juga teliti baik dalam hal untuk memanjangkan mad, menyempurnakan harakat, jelas menyebutkan huruf hamzah, membaca setiap ayat secara tartil yaitu secara perlahan-

lahan dan memperhatikan panjang pendek bacaan, memperhatikan waqaf dan ibtida’.

2) Membaca dengan tartil

Membaca dengan tartil adalah membaca dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru, memperhatikan setiap makharijul huruf maupun sifatnya dengan baik dan benar. Tahqiq dengan tartil hampir memiliki kesamaan namun tartil memiliki cakupan yang lebih luas dibanding tahqiq sebab tartil lebih menekankan pada aspek berusaha memahami dan juga merenungi setiap kandungan ayat Al-Qur’an yang dibaca.⁴¹

3) Membaca dengan tadwir

Membaca dengan tadwir adalah memanjangkan ketika membaca Al-Qur’an namun tidak sampai penuh.

4) Membaca dengan hadr

Yaitu membaca Al-Qur’an dengan cepat, ringan, dan pendek namun tetap memperhatikan makharijul huruf dan juga sifatnya, suara dengung tidak sampai hilang meskipun membacanya dengan cepat dan ringan. Umumnya membaca seperti ini digunakan oleh para penghafal Al-Qur’an pada saat kegiatan membaca Al-Qur’an sehari khatam 30 juz.⁴²

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang ditemukan peneliti dan dianggap relevan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah :

1. Skripsi yang telah ditulis oleh Nita Nurlisa, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2017 yang memiliki judul “Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017” adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh dari proses dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis dengan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur’an pada kelas III MI Maarif NU

⁴¹Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Alquran*, Cet.2, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal.79.

⁴²Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira`at Keanean Bacaan Al-Qur`an Qira`at Ashim dari Hafash*, Cet.1, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hal. 44.

05 Sekampung pada tahun ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa metode tes, angket, dan metode dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga dari chi kuadrat hitung (x^2_{hit}) memiliki nilai 19,131 yang lebih besar dari chi kuadrat tabel (x^2_t), baik itu dari taraf signifikan 5% = 9,488 maupun 1% = 13,227. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang terjadi antara proses pembelajaran Al-Qur'an hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III, namun jika dilihat dari perbandingan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran di TPA dengan yang tidak belajar di TPA adalah 35:2 jadi dapat untuk simpulkan bahwa penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di kelas III MI Maarif NU 05 yang berada di sekampung lama lampung timur pada tahun ajaran 2016/2017. Ada persamaan antara penelitian ini yaitu sama-sama mengobservasi pengaruh pelajaran Al-Qur'an hadits dengan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Skripsi yang telah ditulis oleh A. Awaluddin Nur Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Alauddin Makasar 201, yang memiliki judul "Pengaruh Pelajaran Qur'an Hadis Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS MASyekhYusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa". Pada penelitian ini peneliti bertujuan 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadis pada kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminas di Kabupaten Gowa. 2) Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan baca tulis Qur'an peserta didik yang berada pada kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminas di Kabupaten Gowa. 3) Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh dari pembelajaran Qur'an Hadis terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminas di Kabupaten Gowa. Pada pembuatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa format dokumentasi, angket, tes, dan pedoman observasi. Dan dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa pelaksanaan

pembelajaran di kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminas di Kabupaten Gowa berjalan dengan efektif, tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'annya juga sangat tinggi dan sesuai dengan kemampuan peningkatan kelas, pembelajaran AL-Qur'an Hadits juga berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminas di Kabupaten Gowa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis sejauh apa pengaruh pembelajaran Al-Qur'an hadis terkhusus terhadap bacaan Al-Qur'an peserta didik dan keefektivannya terhadap kualitas Membaca Al-Qur'an peserta didik.

3. Skripsi yang dibuat oleh Nurhayati mahasiswi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Parepare 2019 yang berjudul "Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kluppang Kabupaten Enrekang". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui 1) bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kluppang Kabupaten Enrekang. 2) Untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik untuk belajar Al-Qur'an hadis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kluppang Kabupaten Enrekang. 3) Untuk dapat mengetahui adakah hubungan pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat membaca Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kluppang Kabupaten Enrekang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, pengamatan, dan juga dokumentasi. Dan dari pengkajian ini maka peneliti menemukan hasil penelitian bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki hubungan terhadap minat membaca Al-Qur'an pada diri peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kluppang Kabupaten Enrekanghal ini diperoleh dengan adanya hasil uji hipotesis yang memakai program IBM SPSS versi 16.0 yang telah diketahui bahwa nilai signifikannya adalah $0,000 \leq 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan H_a diterima. Nilai R memiliki (koefisien korelasi) yakni sebanyak 0.505 dan R Square (koefisien determinasi) yaitu sebanyak $0.225 = 0,255 \times 100\% = 25,5\%$ maka dari itu dapat diketahui bahwa R^2 sebanyak 25,5% menjelaskan bahwa pelajaran

Al-Qur'an Hadits memiliki hubungan terhadap minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an adalah 25%. Dan sisanya yang sebanyak 74,5% dipengaruhi dari variabel lain yang buka termasuk penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama untuk mencari tahu apakah pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki hubungan yaitu minat membaca Qur'an peserta didik dan pengaruhnya terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Maka berdasarkan dari penelitian terdahulu setiap penelitiannya memiliki fokus dan khas tersendiri yakni mencari tahu seberapa besar keefektivan dan seberapa besar hubungan pembelajaran Hadis terhadap bacaan Al-Qur'an peserta didik dan seberapa besar minat membaca Qur'an peserta didik dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis dan juga dijelaskan melalui teks dan juga hasil dari sebuah interview yang bertujuan untuk menggali informasi dari suatu keadaan.⁴³

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif disebabkan karena peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dan peneliti juga secara langsung melakukan pembelajaran lalu menyajikan data yang berada dilapangan dengan mendeskripsikan hasilnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asyiyah Percut sei tuan yang beralamat di Jalan Masjid Nomor 806 Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022 pada tahun ajaran 2021-2022.

C. Kehadiran Peneliti

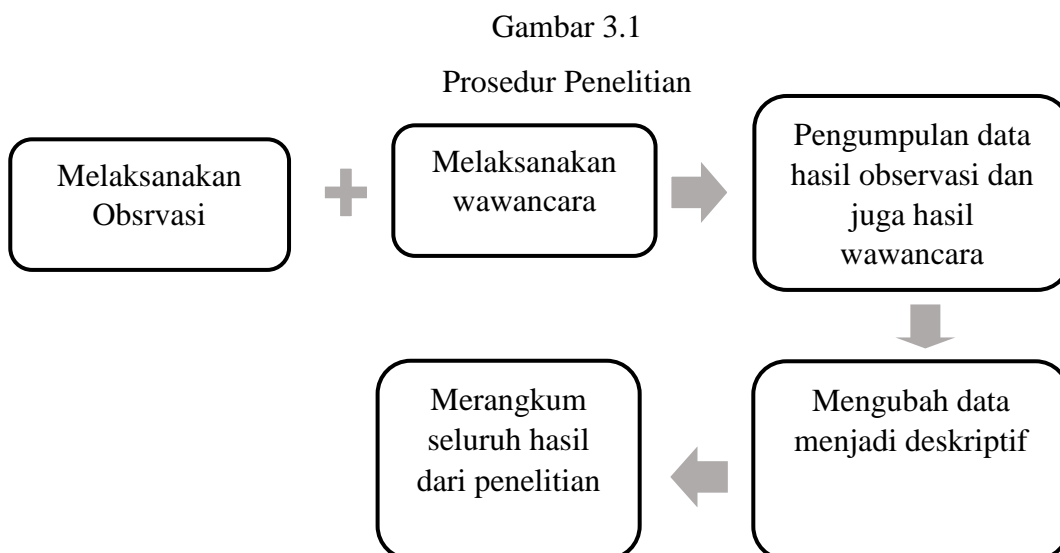
Kehadiran peneliti memberikan pengaruh yang besar pada akhir suatu penelitian. Maka dari itu peneliti harus dan menjadi pengamat penuh dan berperan aktif dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti secara langsung melakukan observasi/pengamatan ke sekolah dan juga melaksanakan wawancara baik dari pihak kepala sekolah, guru mata pelajaran yang bersangkutan, siswa, dan juga orang tua siswa. Peneliti juga melaksanakan observasi kualitas bacaan Al-Qur'an para peserta didik untuk meninjau nilai efektivitas dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

⁴³Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Al-Fabeta, 2018) h.3

D. Tahapan Penelitian

Suatu penelitian haruslah memiliki tahapan yang disusun secara sistematis dan terukur agar penelitian lebih terarah dan hasilnya dapat untuk dipertanggung

jawabkan. Adapun gambaran besar dari prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berikut adalah penjelasan dari tahapan penelitian berdasarkan paparan diatas:

1. Pendahuluan

Penelitian ini didahului dengan memberikan surat izin pelaksanaan penelitian ke sekolah yang ingin diteliti yaitu kepada kepala sekolah pada sekolah yang bersangkutan, yang menjelaskan bahwa peneliti merupakan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera utara yang nantinya akan melaksanakan penelitian di Madrasan tsanawiyah Aisyiyah sumatera Utara untuk dapat memenuhi tugas akhir berupa skripsi.

Lalu kepala sekolah mengarahkan peneliti kepada guru mata pelajaran untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam penelitian dan memberitahu kepada guru mata pelajaran mengenai perihal apa saja kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan.

2. Pengembangan Rancangan

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan berbagai rancangan-rancangan yang ingin dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menyusun pedoman wawancara , pedoman observasi, dan seluruh hal yang dapat menyokong penelitian.
- b. Melakukan observasi kualitas bacaan Al-Qur'an siswa
- c. Melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran dan juga siswa
- d. Melakukan pengamatan mengenai kondisi sekolah, guru, dan juga siswa
- e. Merangkum serta mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah pihak sekolah memberikan izin dan juga persetujuan kepada peneliti maka langkah selanjutnya adalah eneliti melaksanakan penelitiannya sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Berikut merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian yakni:

- a. Meminta persetujuan dengan guru mata pelajaran yang terkait bahwa akan dilaksanakan sebuah penelitian.
- b. Melakukan observasi pada kualitas bacaan siswa
- c. Melaksanakan wawancara yang mendalam dengan guru terkait.

4. Penulisan penelitian

Setelah peneliti melaksanakan observasi dan juga wawancara maka peneliti mengumpulkan data yang didapat dari pengamatan dalam bentuk presentase, lalu diubah dalam bentuk deskriptif. Dan menggabungkan hasil data deskriptif tersebut dengan data yang dihasilkan dari wawancara.

E. Data dan Sumber Data

Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang berupa hasil dari pelaksanaan observasi disekolah, dokumentasi serta hasil wawancara yang dilakukan. Dan sumber data berdasarkan:

1. Data Primer

Kepala sekolah MTs Aisyiyah Sumatera Utara

Waka Kurikulum

Guru

Orang Tua Siswa

Siswa

2. Data Sekunder

Buku

Jurnal

Artikel Ilmiah

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode berupa :

1. Metode Observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk meninjau dari dekat kegiatan yang dilakukan agar dapat diperoleh data yang akurat mengenai fenomena yang muncul dan juga mengumpulkan data mengenai pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

2. Metode Wawancara

Informan atau narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan juga siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

3. Metode Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen yaitu barang-barang yang tertulis. Dan untuk membuat dokumentasi maka peneliti diharuskan untuk dapat meneliti benda tertulis seperti buku,dokumen, peraturan, dan juga yang lainnya.⁴⁴

Dari penuturan diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang diambil dari sumber benda tertulis baik berupa buku, dokumen,atau yang lainnya. Dan metode yang akan digunakan penulis guna mencari tahu sejarah singkat MTs Asiyah Sumatera Utara, bagaimana keadaan pendidiknya, peserta didik, struktur organisasinya, proses pembelajaran, serta dokumentasi yang digunakan untuk melihat tingkat keseriusan, minat, dan semangat peserta didiknya ketika belajar.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, Metodologi Research, (Jakarta: Fakultas Psikologi Ugra 2002), hal. 186

G. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan yang dari hasil yang dicapai siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

1. *Data Collection* (pengumpulan data), yaitu kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan dalam sebuah penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi dan juga dapat menggabungkannya sekaligus.
2. *Data Reduction* (reduksi data), yakni memilih serta merangkum pokok bahasan penting yang disusun secara sistematis sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil dari penelitian.
3. *Data Display* (penyajian data), yakni penyajian data yang mampu memudahkan dalam memahami tentang apa yang terjadi yang berupa teks dan bersifat naratif.
5. *Conclusion Drawing/Verification*, yakni kesimpulan dan juga verifikasi. Kesimpulan juga mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal. Namun mungkin saja tidak, sebab kejadian yang muncul dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan baru akan berkembang apabila peneliti sudah berada dilapangan.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Validitas yang dilakukan oleh peneliti memiliki pengaruh besar pada sebuah penelitian agar terhindar dari kecacatan dan juga ketidakvalidan dari hasil penelitian itu sendiri. Dan untuk menguji keabsahan dari data ini maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang mana tekni ini memiliki 4 kriteria yaitu:

1. Credibility

Pengujian kredibilitas data dari penelitian bisa dilaksanakan dengan perpanjangan waktu dalam pengamatan, melaksanakan triangulasi penelitian, dan juga dapat melakukan diskusi dengan rekan peneliti yang lainnya.

2. Transferability

Transferability ini merupakan keteralihan yang mana data dari hasil penelitian harus disusun secara sistematis, jelas, terpercaya, dan juga terperinci. Sehingga nantinya para pembaca dapat memahami apakah penelitian tersebut dipakai pada situasi maupun kondisi yang lainnya atau tidak.

3. Dependability

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa segala aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti dan peneliti harus mampu menunjukkan dan juga membuktikan dari keseluruhan rangkaian proses yang dilaksanakan dan juga penyajian datanya benar-benar dilaksanakan. Sehingga dependabilitasnya dapat untuk dipercaya.

4. Confirmability

Pengujian confirmabilitas ini dilakukan apabila hasil penelitian sudah memenuhi standart dari confirmabilitasnya jika fungsi maupun proses dari penelitian yang dilakukan sudah baik dan juga sudah teruji.⁴⁵

⁴⁵ Rika Octaviani dan Elma Surriani, Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data, (sorong: 2019)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Situasi dan Kondisi Sekolah

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara yaitu Bapak Irmansyah, S.Pd bahwa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara diresmikan pada tanggal 18 Juli 2008. Madrasah ini terletak di Jalan Masjid Nomor 806 Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Dalam pelaksanaannya madrasah ini berada dibawah naungan kementrian agama. Sejak awal mula didirikannya sekolah ini sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara memiliki penambahan gedung kelas sebanyak 3 gedung. Pada tahun ajaran 2021-2022 Jumlah siswa/i di sekolah ini sebanyak 243 siswa.



Gambar 4.1

Pemflet Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

2. Biografi Pendidikan Guru

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aisyiyah Sumatera Utara bernama bapak Miswanto Syahputra Barus, M.Sos.I. beliau menempuh pendidikan sekolah dasarnya di SDN Aek Torop Labusel Sumatera utara pada tahun 1999-2005, lalu melanjutkan pendidikannya pada jenjang MTs di Pondok Pesantren Ar-Rasyid Labusel Sumatera Utara pada tahun 2005-2008,

setelah itu beliau melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren yang sama pada jenjang MA yaitu pada tahun 2008-2011, dan melanjutkan pendidikan S1 di UIN Sumatera Utara pada tahun 2011-2015, dan melanjutkan pendidikannya lagi pada jenjang S2 pada tahun 2019 dengan mengambil jurusan Komunikasi Islam di UIN Sumatera Utara.

Dapat dilihat bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi yang ia jalani saat ini. Dan dapat ditinjau bahwa pendidikan lanjutan baik sarjana maupun magister guru tersebut memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran yang sedang ia jalankan.

3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

Efektivitas suatu program pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana ketercapaian program tersebut dalam mencapai tujuannya dan ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari program yang telah dijalankan. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara tentulah memiliki tujuan seperti apa yang diungkapkan oleh Bapak miswanto Syahputra Barus, M.Sos.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa bagaimana membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar, disamping itu siswa juga diarahkan untuk lebih menguasai cara membaca Al-Qur'an, memahami beberapa beberapa surah, dan Hadis sebagai pegangan siswa ketika selesai nanti dari Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

Pernyataan ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya kualitas membaca Al-Qur'an siswa yang sesuai dengan kaidah tajwid di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara. Sebab apabila tujuan dari pelajaran tercapai maka berhasillah pembelajaran yang dilaksanakan.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari lapangan, Data diambil melalui proses wawancara dan juga observasi. Berikut ini adalah hasil data wawancara yang dilakukan dengan guru dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aisyiyah Sumatera Utara:



Gambar 4.2

Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Proses Pelaksanaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

a) Pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan penuturan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa proses pelaksanaan kegiatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan dari penjelasan guru mata pelajaran A-Qur'an Hadis yaitu Miswanto Syahputra Barus, M.Sos.I bahwa 15 menit sebelum memulai pelajaran siswa diminta untuk membaca Al-Qur'an hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan guru dapat terus memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya. Ketika salah satu siswa di tunjuk membaca Al-Qur'an maka yang lain mendengarkan sekaligus menyimak apa yang dibaca siswa tersebut dan jika terdapat kesalahan saat membaca maka guru akan langsung memperbaikinya. Setelah 15 menit dilaksanakan maka pelajaran akan dimulai, pada kegiatan ini guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya dan

menggunakan dua metode khusus jika pada materi tajwid yaitu menggunakan metode tilawah dan talaqqi hal ini dilakukan dengan cara siswa diminta membacakan ayat atau potongan ayat yang terdapat contoh hukum tajwid pada materi yang sedang dipelajari dan juga terkadang guru membacakan ayatnya lalu setelah itu siswa mengulangi apa yang dibaca oleh guru.

Ketika proses pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung seperti infocus, papan tulis, spidol, Al-Qur'an, dan buku LKS. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, guru juga melakukan evaluasi kepada peserta didik sebanyak dua kali dalam satu minggu dan juga dua kali dalam sebulan. Untuk evaluasi bacaan Al-Qur'an guru menggunakan buku evaluasi khusus yang disebut dengan buku mutaba'ah. Sekolah juga melakukan perlombaan untuk dapat meningkatkan minat dan semangat anak dalam membaca Al-Qur'an sebanyak tiga kali dalam satu tahun guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah ini.

Berdasarkan penuturan siswa bahwa proses pelaksanaan kegiatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara dilakukan sebagai berikut:

Menurut Nur Melinda yang merupakan salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara menuturkan bahwa proses pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah ini sangat menarik perhatian. Sebab proses belajar yang menyenangkan dan juga memiliki pengaruh untuk kemampuan membaca Al-Qur'annya dan juga menambah wawasan siswa dalam memahami Al-Qur'an dan juga Hadis

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Miswanto Syahputra Barus, M.Sos.I selaku guru dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa sejauh ini pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pelajaran yang disukai siswa, dan juga lebih diminati oleh siswa. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah ini mendapatkan perhatian khusus dari para siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

Untuk dapat meninjau kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara maka peneliti memakai instrumen observasi. Observasi ini dilakukan guna mengetahui serta mengamati kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berikut ini adalah hasil observasi kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.

Melalui data yang diperoleh peneliti bahwa jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara berjumlah 243 siswa yang terdiri dari kelas VII-1, VII-2, VII-3, VIII-1, VIII-2, IX-1, dan juga IX-2. Observasi pada penelitaian ini peneliti mengambil sampel dari siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 12 siswa.

Melalui obeservasi yang dilakukan maka peneliti mendapatkan hasil mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Ceklis Hasil Observasi Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa
Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

a. Nama : Alif Safari

Kelas : IX-1

No.	Aspek Kualitas Membaca Al-Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf	√				
2.	Sifat Huruf	√				
3.	Alif Lam Syamsiyah	√				
4.	Mad Arid Lissukun	√				
5.	Mad Asli	√				
6.	Mad Lin	√				
7.	Idzhar	√				

8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi		√			
9.	Ali Lam Qamariyah	√				
10.	Idzar Syafawi	√				
11.	Waqaf	√				

b. Nama : Fadhila Fauza

Kelas : VII-1

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf				√	
3.	Alif Lam Syamsiyah		√			
4.	Mad Arid Lissukun			√		
5.	Mad Asli	√				
6.	Mad Lin	√				
7.	Idzhar	√				
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah		√			
10.	Idzar Syafawi	√				
11.	Waqaf		√			

c. Nama : Inzaki Pratama

Kelas : VII-1

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharjul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf				√	
3.	Alif Lam Syamsiyah			√		
4.	Mad Arid Lissukun			√		
5.	Mad Asli		√			
6.	Mad Lin			√		
7.	Idzhar		√			
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah			√		
10.	Idzar Syafawi			√		
11.	Waqaf		√			

d. Nama : Muhamad Alfi Dzikri

Kelas : IX-1

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharjul Huruf		√			
2.	Sifat Huruf	√				
3.	Alif Lam Syamsiyah	√				
4.	Mad Arid Lissukun	√				

5.	Mad Asli	√				
6.	Mad Lin	√				
7.	Idzhar	√				
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi		√			
9.	Ali Lam Qamariyah	√				
10.	Idzar Syafawi	√				
11.	Waqaf	√				

e. Nama : Muhammad Revan Al-Bukhari

Kelas : IX-2

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf				√	
3.	Alif Lam Syamsiyah		√			
4.	Mad Arid Lissukun			√		
5.	Mad Asli		√			
6.	Mad Lin		√			
7.	Idzhar		√			
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah		√			
10.	Idzar Syafawi		√			
11.	Waqaf		√			

f. Nama : Muhammad Zinadine Yazid

Kelas : IX-2

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf		√			
3.	Alif Lam Syamsiyah	√				
4.	Mad Arid Lissukun	√				
5.	Mad Asli	√				
6.	Mad Lin	√				
7.	Idzhar	√				
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi	√				
9.	Ali Lam Qamariyah	√				
10.	Idzar Syafawi		√			
11.	Waqaf	√				

g. Nama : Nanda Aulia

Kelas : VIII-1

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf				√	
3.	Alif Lam Syamsiyah		√			
4.	Mad Arid Lissukun		√			

5.	Mad Asli		√			
6.	Mad Lin		√			
7.	Idzhar		√			
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah		√			
10.	Idzar Syafawi		√			
11.	Waqaf		√			

h. Nama : Nur Melinda

Kelas : VII-1

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf		√			
2.	Sifat Huruf		√			
3.	Alif Lam Syamsiyah		√			
4.	Mad Arid Lissukun				√	
5.	Mad Asli		√			
6.	Mad Lin		√			
7.	Idzhar				√	
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah		√			
10.	Idzar Syafawi		√			
11.	Waqaf		√			

i. Nama : Tata

Kelas : VII-3

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf				√	
3.	Alif Lam Syamsiyah		√			
4.	Mad Arid Lissukun		√			
5.	Mad Asli		√			
6.	Mad Lin		√			
7.	Idzhar		√			
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah		√			
10.	Idzar Syafawi		√			
11.	Waqaf					

j. Nama : Tiara Amanda

Kelas : VII-1

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf			√		
3.	Alif Lam Syamsiyah		√			
4.	Mad Arid Lissukun		√			

5.	Mad Asli		√			
6.	Mad Lin		√			
7.	Idzhar		√			
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah		√			
10.	Idzar Syafawi		√			
11.	Waqaf		√			

k. Nama : Tiara Keyza Kaila

Kelas : VII-2

No.	Aspek Kualitas Membaca Al- Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf			√		
3.	Alif Lam Syamsiyah			√		
4.	Mad Arid Lissukun			√		
5.	Mad Asli			√		
6.	Mad Lin			√		
7.	Idzhar			√		
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah			√		
10.	Idzar Syafawi			√		
11.	Waqaf		√			

1. Nama : Tifani Mawaddah

Kelas : VII-3

No.	Aspek Kualitas Membaca Al-Qur'an	Kategori				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Makharijul Huruf				√	
2.	Sifat Huruf				√	
3.	Alif Lam Syamsiyah		√			
4.	Mad Arid Lissukun		√			
5.	Mad Asli		√			
6.	Mad Lin		√			
7.	Idzhar		√			
8.	Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi			√		
9.	Ali Lam Qamariyah		√			
10.	Idzar Syafawi		√			
11.	Waqaf		√			

Berdasarkan dari hasil data observasi kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara tersebut maka dibawah ini akan dipaparkan hasil observasi berupa nilai angka dan kategorinya:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

No	Nama	Kelas	Nilai Membaca Al-Qur'an		NA	Kategori
			Kelancaran	Tajwid		
1	Alif Safari	IX-1	95	90	93	A
2	Fadhila Fauza	VII-1	86	82	84	B
3	Inzaki Pratama	VII-1	65	62	64	C

4	Muhammad Alfi Dzikri	IX-1	96	92	94	A
5	Muhammad Revan Al-Bukhari Saragih	IX-2	87	85	86	B
6	Muhammad Zinadine Yazid	IX-1	92	90	91	A
7	Nanda Aulia	VIII-1	80	80	80	B
8	Nur Melinda	VII-1	85	87	86	B
9	Tata	VIII-3	82	80	81	B
10	Tiara Amanada	VII-1	80	80	80	B
11	Tiara Kezya Kayla	VII-2	72	70	71	C
12	Tiffani Mawaddah	VII-3	85	80	83	B

Sumber: Hasil Observasi Tes Bacaan Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

Keterangan:

Tabel 4.3 Kualifikasi Hasil Observasi Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

No	Kualifikasi	Kriteria	Keterangan
1	90-100	A	Bacaan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid
2	80-90	B	Bacaan lancar namun kurang sesuai dengan kaidah tajwid
3	65-79	C	Bacaan belum lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid
4	40-64	D	Bacaan tidak lancar dan tidak sesuai dengan kaidah tajwid

Berdasarkan dari data hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam meninjau kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara maka dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa yang memiliki kualitas membaca Al-Qur'an sangat baik, 7 siswa kategori kualitas

membaca Al-Qur'an baik, dan 2 siswa kategori kualitas membaca Al-Qur'an cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan berikut:

Hasil dari observasi di atas mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara yang dilakukan peneliti kepada 12 siswa dan terdapat hasil kategori kualitas bacaan Al-Qur'an yang sangat baik adalah 3 siswa (25%) dengan kualitas membaca Al-Qur'an yang lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, Siswa yang kualitas membaca Al-Qur'annya pada kategori baik terdapat 7 siswa (58%) dengan bacaan lancar namun kurang sesuai dengan kaidah tajwid, dan 2 siswa dengan kategori bacaan cukup (17%) dengan bacaan belum lancar dan belum sesuai dengan kaidah tajwid.

3. Efektivitas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui hasil observasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara sudah efektif. Hal ini disebabkan oleh lebih banyaknya presentase kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada kategori baik sekali dan kategori baik yang memiliki angka 83% dari 12 siswa yang diuji bacaan Al-Qur'annya. Banyak siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara yang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki pengetahuan mengenai kaidah hukum tajwid baik dari segi makharijul huruf, sifat huruf, idzhar, idzhar syafawi, alif lam qomariyah, alif lam syamsiyah, mad asli atau mad thabi'i, mad lin, mad arid lissukun, mad lazim mutsaqqol kilmi, dan lain sebagainya. Siswa juga memahami tentang adab-adab dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi kualitas membaca Al-Qur'an siswa dengan membaca surah Al-Fatihah. Berikut ini adalah hasil observasi kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara:



Gambar 4.3

Oservasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Alif Safari siswi kelas XI-1

m. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Alif Safari yang merupakan siswa dari kelas IX-1. Peneliti menemukan hasil bahwa Alif memiliki pemahaman yang baik sekali mengenai bacaan Al-Qur'an yang benar dengan kaidah tajwid yang sesuai yaitu dari segi mad asli, mad arid lissukun, mad lin, idzhar, idzhar syafawi, mad wajib mutsaqqal kilmi, makharijul huruf, waqaf, dan juga memiliki kelancaran membaca Al-Qur'an yang sangat baik. Alfi juga menunjukkan adab membaca Al-Qur'an yang baik yaitu memulainya dengan membaca ta'awudz dan basmalah, berpakaian yang bersih, dan membaca secara perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa dan membacanya dengan tartil, lalu mengakhiri bacaan Al-Qur'an dengan mengucapkan hamdalah.



Gambar 4.4

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Fadhila Fauza siswi kelas VII-1

- n. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Fadhila Fauza yang merupakan siswi kelas VII-1. Peneliti menemukan bahwa Fadhila memiliki pemahaman yang baik mengenai cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah hukum tajwid yang benar dari segi mad asli, idzhar, idzhar syafawi, waqaf, dan juga memiliki kelancaran membaca Al-Qur'an ya baik. Namun Fadhila memiliki kekurangan dalam menyebutkan huruf yang sesuai dengan sifatnya dan juga masih harus berlatih dalam menyebutkan huruf yang sesuai dengan makharijul hurufnya. Ketika membaca Al-Qur'an Fadhila menunjukkan adab yang sangat baik yaitu dengan memulainya membaca ta'awudz dan juga basmalah, membaca ayat demi ayat Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, berpakaian bersih, dan mengakhiri bacaannya dengan mengucapkan hamdalah.



Gambar 4.5

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Inzaki Pratama siswa kelas VII-1

- b) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Inzaki Pratama kelas VII-1 bahwa Inzaki Pratama cukup memiliki pemahaman membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang baik serta memiliki kelancaran yang baik pula dalam membacanya. Ketika membaca Al-Qur'an Inzaki memiliki pemahaman dalam memabaca mad asli, huruf idzhar, dan waqaf. Namun Inzaki memiliki kekurangan dalam menyebutkan makharijul huruf, sifat huruf, dan juga terdapat kesalahan dalam menyebutkan huruf di dalam Al-Qur'an ketika membacanya. Pada saat membaca Al-Qur'an Inzaki menunjukkan adab yang baik yaitu mengawalinya dengan membaca ta'awudz lalu dilanjutkan dengan basmalah, berpakaian bersih, membacanya dengan perlahan-lahan, dan mengakhiri bacaan Al-Qur'annya dengan mengucapkan hamdalah.



Gambar 4.6

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Muhammad Alfi Dzikri siswa kelas IX-1

- c) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Muhammad Alfi Dzikri kelas IX-1 peneliti menemukan bahwa Alfi memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, baik dari segi mad asli, mad arid lissukun, mad lin, idzhar, idzhar syafawi, mad wajib mutsaqqal kilmi, makharijul huruf, waqaf, makharijul huruf, dan memiliki kelancaran yang sangat baik ketika siswa tersebut membacanya. Namun alfi memiliki kekurangan untuk menyebut ق secara tebal atau tafkhim. Ketika membaca Al-Qur'an Alfi memiliki adab yang sangat baik dalam membacanya yaitu dimulai dengan membaca ta'awudz lalu dilanjutkan dengan membaca basmalah, berpakaian bersih, membacanya dengan perlahan-lahan dan tartil, menghayati setiap bacaan, lalu Alfi mengakhiri bacaan Al-Qur'annya dengan membaca hamdalah.



Gambar 4.7

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Muhammad Revan Al-Bukhari siswa kelas IX-2

- d) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Muhammad Revan Al-Bukhari siswa kelas IX-2 peneliti menemukan bahwa Revan memiliki pengetahuan yang baik mengenai bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. revan sudah memahami idzhar, mad asli, dan juga mad arid lissukun, mad lin, idzhar syafawi, waqaf, alif lam syamsiyah, dan alif lam qamariyah. namun revan memiliki kekurangan dalam menyebutkan beberapa makharijul huruf, dan kurang menekan bunyi tasydid. Ketika membaca Al-Qur'an Revan memiliki adab yang baik ketika membaca Al-Qur'an yaitu dengan mengawalinya membaca ta'awudz dan juga basmalah, berpakaian rapi, membacanya secara perlahan-lahan, dan mengakhiri bacaannya dengan membaca hamdalah.



Gambar 4.8

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Muhammad Zinedine Yazid siswa kelas XI-1

- e) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Muhammad Zinedine Yazid siswa kelas IX-1 peneliti menemukan bahwa Zinedine memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai kaidah tajwid yang benar. baik dari segi mad, sifat huruf, idzhar, mad lin, mad asli, mad arid lissukun, alif lam qamariyah, alif lam syamsiyah, dan idzhar. Namun Muhamad Zinadine Yazid masih memiliki kekurangan dalam menyebutkan beberapa makharijul huruf ketika membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu huruf ذ dan ظ. Ketika membaca Al-Qur'an Yazid memiliki adab yang sangat baik yaitu memulainya dengan membaca ta'awudz lalu membaca basmalah, berpakaian rapi, membacanya dengan perlahan-lahan dan tartil, lalu mengakhiri bacaan Al-Qur'annya dengan membaca hamdalah.



Gambar 4.9

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Nanda Aulia siswi kelas VIII-1

- f) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Nanda Aulia siswi kelas VIII-1 peneliti menemukan bahwa nanda memiliki kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik dan lancar. Nanda Aulia memahami hukum idzhar, mad asli atau mad thabi'i, mad lin, mad arid lissukun, alif lam qamariyah, alif lam syamsiyah, dan idzhar syafawi. Namun ketika membaca Al-Qur'an Nanda Aulia memiliki kekurangan pada saat menekan tasydid yang merupakan sifat huruf, dan penyebutan makharijul huruf. Ketika membaca Al-Qur'an Nanda menunjukkan adab yang baik yaitu dengan membaca ta'awud lalu basmalah, membaca setiap ayat dengan perlahan-lahan, menghayati setiap bacaan yang ia baca, berpakaian bersih, dan mengakhir bacaan Al-Qur'an dengan membaca hamdalah.



Gambar 4.10

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Nur Melinda siswi kelas VII-1

- g) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Nur Melinda kelas VII-1 peneliti menemukan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an melinda baik dan memiliki kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Nur Melinda memahami kaidah tajwid mengenai idzhar syafawi, alif lam qamariyah, alif lam syamsiyah, mad asli, mad lin. Namun Nur Melinda masih kurang dalam memanjangkan mad arid lissukun, dan juga huruf idzhar. Ketika membaca Al-Qur'an Nur Melinda menunjukkan adab yang baik yaitu dengan membaca ta'awud lalu basmalah, membaca setiap ayat dengan perlahan-lahan, menghayati setiap ayat yang di baca dengan khusyuk, dan mengakhir bacaan Al-Qur'an dengan membaca hamdalah



Gambar 4.11

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Tata siswi kelas VII-3

- h) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Tata kelas VII-1 peneliti menemukan bahwa tata memiliki kualitas membacaan Al-Qur'an yang baik dan lancar. Tata memahami kaidah tajwid mengenai idzhar, idzhar syafawi, mad asli atau mad thabi'i, mad arid lissukun, alif lam syamsiyah dan juga alif lam qamariah. Namun tata masih memiliki kekurangan dalam menyebu ق pada saat membaca Al-Qur'an, dan tata juga masih kurang dalam menyebutkan huruf tipis. Ketika membaca Al-Qur'an Tata menunjukkan adab yang baik yaitu dengan membaca ta'awudz lalu basmalah, membaca setiap ayat dengan perlahan-lahan, menghayati setiap ayat yang dibaca. dan mengakhiri bacaan Al-Qur'annya dengan membaca hamdalah.



Gambar 4.12

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Tiara Amanda siswi kelas VII-3

- i) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Tiara Amanda siswi kelas VII-1 bahwa tiara memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik. Tiara Amanda memiliki pemahaman tajwid mengenai idzhar, idzhar syafawi, mad asli atau mad thabi'i, mad arid lissukun, alif lam syamsiya, dan juga alif lam qamariyah. Namun Tiara Amanda memiliki kekurangan dalam menyebutkan makharijul huruf yang sesuai ketika membaca Al-Qur'an. Ketika membaca Al-Qur'an Tiara sudah menunjukkan adab yang baik yaitu dengan membaca ta'awudz lalu basmalah, membaca setiap ayat dengan perlahan-lahan, menghayati setiap ayat Al-Qur'an, dan mengakhiri bacaan dengan membaca hamdalah.



Gambar 4. 13

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Tiara Kezya Kaila siswi kelas VII-2

- j) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Tiara Kezya Kayla siswi kelas VII-2. Peneliti menemukan bahwa Tiara memiliki bacaan Al-Qur'an cukup. Tiara mengetahui kaidah tajwid mad asli atau mad thabi'i, mad arid lissukun, mad lin, alif lam syamsiyah, dan juga alif lam qamariyah. Tiara Kezya Kaila memiliki kekurangan dalam menyebutkan makharijul huruf yang sesuai ketika membaca Al-Qur'an namun Tiara Kezya Kaila memiliki bacaan Al-Qur'an yang lancar. Ketika membaca Al-Qur'an Tiara menunjukkan adab yang baik yaitu dengan membaca ta'awud lalu basmalah, membaca setiap ayat dengan perlahan-lahan, menghayati setiap bacaan Al-Qur'an yang ia baca dan mengakhiri bacaan Al-Qur'annya dengan membaca hamdalah.



Gambar 4.14

Observasi kualitas membaca Al-Qur'an atas nama Tiffani Mawaddah siswi kelas VII-3

- k) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa atas nama Tiffani Mawaddah siswi kelas VII-3 peneliti menemukan bahwa Tiffani memiliki kualitas membaca yang baik. Tiffani Mawaddah memiliki pemahaman kaidah tajwid mengenai mad lin, mad asli atau mad tahbi'i, mad arid lissukun, idzhar, idzhar syafawi, alif lam syamsiyah, dan juga alif lam qamariyah. Namun Tiffai Mawaddah memiliki kekurangan dalam menyebutkan makharijul huruf, sifat huruf, dan juga penekanan pada baris tasydid pada saat membaca Al-Qur'an. Ketika membaca Al-Qur'an Tiffani Mawaddah sudah menunjukkan adab yang baik yaitu memulai bacaan Al-Qur'an dengan membaca ta'awudz, lalu membaca basmalah, berpakaian bersih, membacanya secara perlahan-lahan, menghayati ayat Al-Qur'an, dan mengakhiri bacaannya dengan mengucapkan hamdalah.



Gambar 4.15

Wawancara Bersama Orang Tua Siswa

Selain observasi yang dilakukan peneliti kepada siswa, peneliti juga mewawancarai orang tua siswa guna mengetahui dampak yang dirasakan para orang tua dari efektivitas mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anaknya adapun pernyataan para orang tua adalah mereka senang dan merasakan perubahan membaca Al-Qur'an anaknya yang semakin baik selama bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera utara. Dan orang tua juga merasa senang sebab anaknya juga mengimplementasikan beberapa isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari seperti menjaga aurat dan yang lainnya. Orang tua juga bersyukur dengan perubahan yang semakin baik pada diri anaknya khususnya mengenai kualitas membaca Al-Qur'an anaknya.

C. Pembahasan

Proses pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan dengan cara Guru melakukan kegiatan mendukung kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an yakni 15 menit sebelum memulai pelajaran siswa diarahkan untuk baca Al-Qur'an melalui metode tilawah lalu teman yang lain menyimak dan

mendengarkan bacaan Al-Qur'an tersebut, lalu memperbaiki jika terdapat bacaan yang salah. Ketika mengajar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode ceramah dan menggunakan metode khusus pada materi tajwid yaitu metode talaqqi dan juga metode tilawah. Metode ini sangat bagus digunakan sebab dapat memberikan dampak yang signifikan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik. Guru juga memakai berbagai media yang mendukung proses pelajaran mencapai tujuannya. Seperti infocus, papan tulis, spidol, Al-Qur'an, dan juga buku LKS khusus. Pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah juga dirasakan siswa memberi dampak positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an mereka serta mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan dengan menyenangkan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan peneliti dengan cara mengobservasi kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dengan cara mengamati siswa membaca surah Al-Fatihah dan dari observasi yang dilakukan peneliti mengenai kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara terhadap 12 siswa, peneliti menemukan bahwa ada 3 siswa yang memiliki kualitas membaca Al-Qur'an sangat baik, 7 siswa yang memiliki kualitas membaca Al-Qur'an baik, dan 2 siswa memiliki kualitas membaca Al-Qur'an cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki nilai efektivitas dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Dari 12 siswa tersebut bacaan Al-Qur'an siswa menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah dari kualitas bacaan siswa yang mendapat kategori baik dan sangat baik. Dari hasil wawancara dan juga hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan menyenangkan dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara. Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari salah seorang siswi yang menuturkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat menyenangkan dan mampu memberikan nilai positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Begitupula

dengan para orang tua yang merasakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya semakin lama semakin baik ditambah para orang tua juga sangat senang karena anaknya mengimplementasikan beberapa ayat Al-Qur'an di kehidupannya. Banyak dari Siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara memiliki bacaan Al-Qur'an yang lancar. Banyak siswa yang memahami kaidah tajwid khususnya kaidah tajwid yang ada di dalam surah Al-Fatihah baik hukum idzhar, idzhar syafawi, waqaf, mad asli atau mad thabi'i, mad lin, mad arid lissukun, mad lazim mutsaqqal kilmi, alif lam syamsiyah, alif lam qamariyah, makharijul huruf, juga sifat hurufnya sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara menunjukkan hasil yang baik.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara memberikan efektivitas pada kualitas membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara hal ini dibuktikan dengan pemahaman siswa yang baik dalam memahami hukum tajwid yang baik dan benar baik dari segi makharijul huruf, sifat huruf, dan hukum-hukum tajwid yang lainnya seperti idzhar, ikhfa', iqlab, qalqalah, dan sebagainya serta pemahaman mereka yang baik mengenai adab membaca Al-Qur'an serta berusaha mengimplementasikan kandungan ayat Al-Qur'an dalam menjalankan kehidupan mereka sehari-hari. Dampak positif tersebut juga dirasakan para orang tua yang bersyukur dengan perubahan anaknya yang lebih baik setelah sekolah di Madrasah Aisyiyah Sumatera Utara.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara guru menggunakan metode ceramah dan juga menggunakan feedback antara guru dan siswa. guru juga menggunakan metode khusus dalam mengajar materi tajwid yaitu menggunakan metode tilawah dan talaqqi. Guru melakukan kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan melakukan tilawah Al-Qur'an dikelas 15 menit sebelum pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dimulai dengan guru memilih siswa secara acak lalu ketika siswa tadi membaca maka teman yang lain mendengarkan dan menyimak bacaannya serta memperbaiki jika terdapat bacaan yang salah. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kualitas membaca Al-Qur'an yang sangat baik untuk menyimak bacaan Al-Qur'an temannya. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara juga terus memantau kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan buku mutaba'ah.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara bagus, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah kualitas peserta didik yang mendapat kategori baik sekali dan juga baik. Adapun jumlah siswa yang mendapatkan kategori sangat baik adalah berjumlah 3 orang, yang mendapat kualitas membaca Al-Qur'an kategori baik berjumlah 7 orang, dan yang mendapat kualitas membaca Al-Qur'an cukup adalah 2 orang. Data ini merupakan hasil observasi yang dilakukan kepada 12 siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara.
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sumatera Utara memberikan nilai efektivitas dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang memiliki kelancaran dan kemampuan membaca Al-Qur'an

dengan kaidah Tajwid yang benar. siswa juga merasa bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits menyenangkan dan membawa pengaruh besar pada kemampuan membaca Al-Qur'an mereka dengan bacaan yang baik dan benar.

B. Saran

Ada beberapa saran dari penulis yang berkaitan dengan kesimpulan yang telah deskripsikan di atas. diantaranya adalah:

1. Untuk guru, hendaknya sering memotivasi siswa untuk terus semangat dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan membaca Al-Qur'annya yang sesuai dengan kaidah hukum tajwid yang benar. guru juga hendaknya menjalin kerjasama dengan orang tua di rumah untuk memantau dan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Untuk siswa, hendaknya senantiasa terus memotivasi diri dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an yaitu rajin membacanya dan memahami bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum tajwid yang benar. siswa juga diharapkan mampu mengimplementasikan apa-apa saja yang terkandung di dalam AL-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk pihak sekolah, diharapkan dapat terus memfasilitasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengembangkan kemampuannya meningkatkan pemahaman siswa dan menambah wawasan khazanah siswa mengenai Al-Qur'an dan juga Sunnah baik dari segi sarana maupun prasarana yang mendukung.
4. Untuk orang tua siswa, diharapkan terus mendampingi siswa dirumah untuk senantiasa dekat dengan Al-Qur'an sehingga siswa dapat termotivasi untuk terus membaca Al-Qur'an dan mengimplementasikan isi kandungan Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Dan terus membaca Al-Qur'an serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquami, 'Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang', *Jip.*, 3 (2017), 77–88
- Ariani, Safrina, and Realita, 'Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI)', *Jurnal Mudarrisuna - Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2017), 113–44
- Danny Abrianto, Hasrian Rudi Setiawan, Ahmad Fuadi, 'Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTs. Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat', *INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 3.2018 (2018), 292
- Mahdali, Fitriyah, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2020), 143–68 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>>
- Watkins, Chris, Eileen Carnell, and Caroline Lodge, *Effective Learning in Classrooms*, *Effective Learning in Classrooms*, 2007 <<https://doi.org/10.4135/9781446211472>>
- Yogyakarta, An Nur, and Sunan Kalijaga Yogyakarta, 'IMPLEMENTASI METODE ULA DALAM PEMBELAJARAN HURUF AL-QUR ` AN', 3.2 (2020), 147–58
- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah. 2011
- An Nur, and Sunan Kalijaga Yogyakarta, 'IMPLEMENTASI METODE ULA DALAM PEMBELAJARAN HURUF AL-QUR ` AN', No.3. Volume 2 2020.
- Annuri Achmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, ed. Abduh Zulfidar Akaha, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2011.

- Arbianto, Hasrian Rudi Setiawan, Ahmad Fuadi. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat, Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam. 2018.
- Ariani, Safrina, and Realita, 'Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI)', *Jurnal Mudarrisuna - Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, No.5. Volume.1. 2017.
- Bahreisj Hussein, *Hadits Shahih Al-Jami'ush Shahih Bukhari Muslim*, Surabaya: CV. Karya Utama. 1990
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro. 2008.
- Daud Ali Muahmmad, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI*, Jakarta: Balai Pustaka. 1998.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Penerbit Pt, Remaja Rosdakarya. 2000.
- Fathurrahman, Arif, Sumardi Sumardi, Adi E Yusuf, and Sutji Harijanto, 'Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, No. 7. Volume2 .2019.
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remja Rosdakarya. 2011.
- Human As'ad, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta: Tim Tadarus AMM. 2005.
- Lestanata Yudhi, and Ulung Pribadi, 'Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga Di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014 – 2015', *Journal of Governance and Public Policy*, No.3. Volume 3. 2016.
- Mahdali, Fitriyah, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, No. 2. Volume. 2 .2020.
- Manna' Al-Qhattan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, ed. Firman Arifianto, Mesir: Maktabah Wahbah. 2000.
- Manna' Al-Qhattan, *Mabahits Fii 'Ulumul Qur'an*, Mesir: Maktabah Wahbah.

2000.

Menteri agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912. 2013.

Rahim Farida, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Rijal. 2011. “*Cara Mengukur dan Mengetahui Efektivitas Pembelajaran*”.

<https://www.rijal09.com> . (Diakses 25 Februari 2022)

S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 1989.

Suryono, Harianto. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.

Wijatno Serian, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis Untuk meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Mutu Lulusan*, Jakarta: Salemba Empat. 2009.

Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Cetakan Ketiga, Bandung: PT Refika Aditama. 2015.

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Alquran*, Cet.2, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal.79.

Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira`at Keanehan Bacaan Al-Qur`an Qira`at Ashim dari Hafash*, Cet.1, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hal. 44.

RIWAYAT HIDUP



Siti Arfah Nasution dilahirkan pada tanggal 29 Maret 1998 di Medan sebagai anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Yamin Nasution dan Ibu Nuraida Siregar yang berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis menempuh pendidikan di SD Swasta Syarifah desa Bandar Khalipah dan menyelesaikan pendidikan 2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikannya di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung dan selesai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMKN 1 Percut Sei Tuan jurusan Survey Pemetaan dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2016. Penulis juga melanjutkan pendidikannya pada jenjang D2 di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah dan selesai pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya pada jenjang S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2018.

Tahun 2020, Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dan di tahun 2020 juga peneliti melakukan tugas Program Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) di MTs Miftahul Husna.

E-Mail: sitiarfahnasution12@gmail.com

Medan, 28 Maret 2022

Penulis,

Siti Arfah Nasution